

INOVASI LAYANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19

**Silfia Fauziah
Muhamad Sholeh**

Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya
silfia.18019@mhs.unesa.ac.id

Perpustakaan merupakan sarana penunjang dalam pembelajaran yang ada di sekolah karena perpustakaan menjadi salah satu sarana sumber belajar bagi siswa dan juga guru . pelayanan perpustakaan memberikan bantuan bagi siswa yang ingin mengakses fasilitas yang ada dipergustakaan, layanan yang diberikan adalah layanan informasi, layanan peminjaman buku, layanan sirkulasi buku serta layanan bimbingan pustakawan. Dengan adanya pandemi covid-19 berbagai pelayanan yang ada disekolah termasuk layanan perpustakaan tidak dapat dilaksanakan dengan baik sehingga perlu adanya inovasi pembaruan dari layanan yang lama menuju layanan yang sesuai dengan kondisi sekarang ini. Artikel ini ditulis dengan tujuan untuk menelaah terkait dengan inovasi layanan perpustakaan dimasa pandemi covid-19 agar nantinya layanan perpustakaan ini dapat membantu proses pembelajaran jarak jauh. Pada artikel ini menggunakan metode studi literatur dengan cara menelaah hasil analisis dari berbagai jurnal nasional maupun jurnal internasional serta buku yang relevan yang berkaitan dengan topik penelitian, sehingga dapat diperoleh data melalui kajian teks yang kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi serta dapat menghasilkan suatu kebaruan dari penelitian sebelumnya . hasil yang diperoleh dari telaah tersebut adalah berbagai inovasi layanan perpustakaan dimasa pandemi covid-19 serta srategi sekolah dalam menerapkan inovasi tersebut agar dapat berjalan dengan lancar . inovasi layanan perpustakaan dimasa pandemi yang dapat dilaksanakan oleh sekolah berupa pelayanan secara online dan pelayanan secara offline. Penerapan inovasi layanan perpustakaan harus disesuaikan dengan kondisi sekolah serta sumberdaya yang ada agar dapat berkembang dan berjalan dengan baik

Kata kunci : Inovasi, Layanan perpustakaan sekolah , Pandemi covid

Abstract

The library is a means of supporting learning in schools because the library is a means of learning resources for students and teachers. library services provide assistance for students who want to access existing facilities in the library, the services provided are information services, book lending services, book circulation services and librarian guidance services. With the Covid-19 pandemic, various services in schools, including library services, cannot be implemented properly, so there is a need for innovation to update from old services to services that are in accordance with current conditions. This article was writting with the aim of examining related to library service innovations during the covid-19 pandemic so that later this library service can help the distance learning process. This article uses the literature study method by examining the analysis results from various national and international journals as well as relevant books related to the research topic, so that data can be obtained through text studies which are then analyzed using content analysis techniques and can produce a novelty from the research. previously . The results obtained from this study are various library service innovations during the covid-19 pandemic and school strategies in implementing these innovations so that they can run smoothly. library service innovations during the pandemic that can be carried out by schools in the form of online services and offline services. The application of library service innovations must be adapted to school conditions and existing resources so that they can develop and run well

Keywords : Innovation, School library services, Covid-19 pandemic

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak bisa di pisahkan dari kehidupan manusia pendidikan akan terus berjalan mengikuti perkembangan zaman dan akan selamanya melekat pada diri manusia , dari kita lahir hingga sekarang ini kita telah tumbuh dalam pendidikan informal baik dari keluarga maupun masyarakat melalui pendidikan formal kita bisa mengakses banyak ilmu pengetahuan dan

informasi yang kita butuhkan salah satunya yaitu melalui pembelajaran di sekolah, sekolah memiliki tujuan sebagai pusat penyebaran ilmu pengetahuan serta menjadi sarana untuk memberi bekal kepada anak dalam mengembangkan sikap dan karakter yang dimiliki sesuai dengan pancasila sebagai pedoman hidup , namun dari dulu hingga sekarang permasalahan pendidikan yang ada di indonesia ini banyak pula yang tidak bisa

diselesaikan , melalui fenomena – fenomena permasalahan yang ini pendidikan di indonesia senantiasa terus berusaha berkembang dan memberikan kebijakan – kebijakan baru yang mampu menjawab permasalahan tersebut sehingga nantinya pendidikan di indonesia ini mampu melahirkan generasi penerus bangsa yang memiliki kesiapan terhadap daya saing global dan mampu memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan mereka terhadap pendidikan dimasa mendatang bagi indonesia. Pada saat ini dunia telah digemparkan dengan adanya corona virus atau yang dikenal dengan covid 19, covid 19 sendiri adalah virus yang dapat menyebabkan gangguan pernafasan akut atau juga dapat menyebabkan kematian bagi penderitanya , menurut data kasus covid 19 per september 2021 mencapai kurang lebih 11.662 kasus perharinya, karena lonjakan kasus covid 19 yang semakin parah ini pemerintah membatasi segala kegiatan yang ada di masyarakat termasuk kegiatan pembelajaran disekolah yang dilakukan dengan sistem online. Bagi dunia pendidikan adanya covid 19 ini juga mambawa banyak dampak negatif yang membuat pemerintah harus memberikan perhatian khusus , pendidikan yang ada di indonesia masih belum siap dan terbiasa dengan keadaan yang tidak terduga ini dituntut harus tetap berjalan walaupun masih perlu banyak permbaharuan sistem, tiap sekolah diharuskan untuk terus melakukan pengembangan kualitas dan adaptasi terhadap pola kegiatan pembelajaran efektif, mulai dari adanya inovasi metode pembelajaran , inovasi layanan sekolah, inovasi penerapan sistem WFH dan WFO , yang disesuaikan dengan kebutuhan tiap sekolah yang setiap daerahnya juga berbeda – beda , namun tak banyak pula sekolah yang belum mampu menerapkan kebijakan pendidikan di masa darurat covid 19 ini sehingga mereka masih belum bisa optimal memberikan hak pendidikan bagi siswa – siswanya. Pada era sekarang ini banyak informasi yang bisa diperoleh melalui media sosial yang mana setiap orang mampu mengakses dengan mudah tanpa terkecuali , ini menyebabkan adanya krisis kebenaran informasi dan menjadi masalah baru bagi dunia pendidikan khususnya pada layanan sumber informasi yaitu perpustakaan yang mana layanan informasi ini justru tidak bisa beroprasi dengan baik dimasa pandemi ini pahal layanan informasi ini menjadi salah satu penunjang pembelajaran di sekolah . Dengan adanya pandemi covid 19 ini pembelajaran di sekolah

formal senantiasa di sesuaikan dengan kebijakan – kebijakan baru yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan yang ada pada sekarang ini, pendidikan formal harus mampu memberikan upaya yang signifikan terhadap tumbuh kembang anak , tak terkecuali dengan layanan- layanan yang ada disekolah juga tidak dapat berjalan dengan lancar . layanan khusus yang ada disekolah faktanya tidak dapat beroperasi dan membuat berbagai permasalahan baru dan memerlukan adanya inovasi untuk pengoprasiannya. Layanan khusus yang ada disekolah adalah layanan sumber belajar, layanan kafetaria, layanan bimbingan konseling, layanan ekstra kurikuler . layanan – layanan tersebut sangat berguna untuk menunjang keberhasilan siswa dalam belajar di sekolah. Namun pada saat ini layanan yang paling penting adalah layanan sumber belajar atau perustakaan sebagai penunjang pembelajaran jarak jauh.

Melalui perpustakaan yang ada di sekolah diharap mampu memberikan sumbangsih terhadap kualitas individu dan ikut bersaing dengan media informasi yang ada sehingga mampu menjadikan sumber belajar yang menyenangkan bagi siswa dan menjadikan generasi sekarang ini menjadi generasi yang gemar literasi. Perpustakaan sendiri merupakan hal yang penting dalam dunia pendidikan, Perpustakaan adalah tempat yang menyediakan fasilitas berupa bahan bacaan ataupun rekam catatan khusus yang diperuntukkan bagi pembaca serta terdapat aturan sistematis penyusunan dan tata kelola tersendiri untuk mempermudah layanan yang disediakan. Menurut (Basuki, 1993) perpustakaan adalah sebuah ruangan atau bagian dari sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya di simpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca , bukan untuk dijual. Sedangkan menurut (Bafadal, 2001) perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/ bangunan atau gedung itu sendiri, yang berisi buku – buku koleksi yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu- waktu diperlukan untuk pembaca Fungsi dari perpustakaan adalah sebagai fungsi pendidikan, fungsi informasi, fungsi rekreasi, dan fungsi penelitian . Perpustakaan dibagi menjadi beberapa jenis yang mana telah dijelaskan dalam *UU No.43 Tahun 2007 pasal*

20 yaitu ; Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum.

Sedangkan layanan sendiri Dalam kamus besar bahasa indonesia atau KBBI layanan merupakan kemudahan yang diberikan sehubungan dengan jual beli barang atau jasa. Menurut (Kotler, 2009) menjelaskan bahwa pelayanan adalah semua tindakan atau kinerja yang dapat ditawarkan satu pihak kepada pihak lain yang pada intinya tidak berwujud atau tidak menghasilkan kepemilikan apapun. Layanan perpustakaan berbeda dengan layanan kemasyarakatan lainnya, layanan perpustakaan berupa layanan jasa oleh karena itu pengelola perpustakaan harus mengutamakan bagaimana cara menciptakan kepercayaan, kepuasan, ketepatan dan kecepatan oleh pengguna (Sutarno, 2006) Layanan perpustakaan merupakan kegiatan utama yang ada pada perpustakaan dan berhubungan dengan keberhasilan pengelola dalam mengelola perpustakaan.. Layanan perpustakaan adalah inti dari adanya perpustakaan dan juga sebagai pusat kegiatan yang ada di dalam perpustakaan. Menurut (Puranti, 2014)) layanan perpustakaan adalah penyediaan bahan pustaka dan sumber informasi secara tepat serta penyediaan berbagai layanan dan bantuan kepada pengguna sesuai kebutuhan pengguna perpustakaan . Layanan Perpustakaan adalah bentuk dari kegiatan yang berkaitan dengan pemanfaatan barang dan jasa yang disediakan oleh pihak perpustakaan kepada pembaca atau pengguna perpustakaan, layanan perpustakaan ini diberikan agar pengguna mampu mendapatkan apa yang mereka inginkan ketika menggunakan perpustakaan, layanan perpustakaan pada garis besarnya berisi mengenai pelayanan sirkulasi atau peminjaman dan pengembalian buku.

Selama pandemi covid ini layanan perpustakaan tidak bisa berjalan dengan baik layanan perpustakaan tidak bisa memberikan kontribusi yang banyak bagi pembelajaran online, dari beberapa kasus di sekolah yang menyatakan bahwa layanan perpustakaan di masa pandemi tidak beroperasi secara penuh seperti mereka tidak bisa mendistribusikan buku secara langsung pada siswa , kemudian buku yang telah di pinjam juga tidak bisa tersirkulasi dengan baik. Dengan terbatasnya akses perpustakaan ini sudah seharusnya bagi pengelola perpustakaan untuk memberikan inovasi baru terkait dengan sistem pelayanan perpustakaan dimasa pandemi, layanan

perpustakaan sekolah dimasa pandemi covid 19 ini telah mengalami perubahan dan perlu untuk adanya inovasi baru agar pelayanan perpustakaan bisa berjalan dengan baik, sekolah harus mampu mengelola layanan perpustakaan dengan inovasi dan strategi baru yang lebih beragam yang bisa diterapkan dan sesuai dengan kondisi yang dialami sekarang ini, inovasi ini dapat di peroleh dari berbagai hal seperti dengan mencontoh sekolah yang telah mampu mempraktikan layanan perpustakaan di masa pandemi dengan baik , atau juga bisa melalui penelitian dan praktik – praktik dari perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya.

Sehingga dari permasalahan ini dapat diangkat menjadi judul sebagai berikut : “ Inovasi Layanan Perpustakaan Sekolah Dimasa Pandemi Covid-19” sehingga nantinya tujuan dari artikel ini adalah dapat menjadi bahan referensi sekolah untuk membuat inovasi – inovasi baru yang dapat diterapkan di sekolah masing- masing khususnya dalam bidang pelayanan perpustakaan sekolah di masa pandemi covid-19, dan dapat berguna bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang lebih baik lagi. Pembahasan artikel ini yaitu membahas mengenai layanan perpustakaan dimasa pandemi covid-19 baik layanan dari inovasi – inovasi baru atau dari penyempurnaan layanan yang telah ada dan disesuaikan dengan aturan yang sesuai dengan kondisi sekarang ini. Sehingga dari penjelasan diatas dapat ditarik garis besar rumusan masalah yang akan di bahas adalah sebagai berikut : a) pengertian perpustakaan dan layanan perpustakaan, b) bentuk layanan perpustakaan sebelum dan pada masa pandemi covid-19, c) inovasi layanan perpustakaan sekolah dimasa pandemi covid-19, d) strategi sekolah dalam penerapan layanan perpustakaan sekolah dimasa pandemi covid-19

METODE

Metode yang digunakan oleh penulis adalah studi literatur atau studi kepustakaan , studi literatur adalah desain penelitian yang melakukan pengkajian teks penelitian lain yang kemudian di analisis menggunakan teknik analisis isi. desain studi literatur mengacu pada aspek isi kajian literatur yang berhubungan topik permasalahan yang akan dibahas , studi literatur ini dapat menghubungkan hasil penelitian dengan peneliti- peneliti sebelumnya . Dengan mengambil dan menganalisis 25 jurnal yang

berisi 15 jurnal nasional dan 10 jurnal internasional yang memiliki kesinambungan dengan topik inovasi layanan perpustakaan sekolah dimasa pandemi , metode studi literatur ini menggunakan konseptual berdasarkan ide dan kajian teori yang saling berkaitan, metode studi literatur ini memiliki beberapa tahap dalam pelaksanaannya yaitu : (1) proses menganalisis topik (2) penggalan literatur (3) pengembangan pendapat, observasi atau survei literatur (4) pengkritikan literatur , dan penulisan review, hal ini di gunakan untuk mempermudah dalam memahami isi artikel. Berikut adalah tabel Studi Literatur yang dibuat oleh penulis:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari penelitian (KIANTINI 2021) diperoleh hasil bahwasannya penggunaan media sosial sebagai sarana layanan perpustakaan dimasa pandemi merupakan media yang efektif dimanfaatkan sebagai sarana layanan perpustakaan dimasa pandemi covid 19, ini di dasarkan pada hasil dari penyebarluaskan informasi perpustakaan dapat diterima secara menyeluruh oleh pengguna perpustakaan, kemudian juga pemanfaat media sosial ini dapat memudahkan interaksi antara pemustaka dan pustakaan dan terjadi peningkatan jumlah pengunjung perpustakaan dan koleksi bahan perpustakaan, pemanfaatan layanan perpustakaan menggunakan media sosial harus dikelola dengan baik dan memberikan informasi pengetahuan sesuai dengan kebutuhan pengguna .

lebih lanjut, hasil penelitian (Fitriyanti 2021) menyatakan bahwa penggunaan media sosial sebagai tambahan dari pelayanan perpustakaan sekolah di masa pandemi membawa dampak yang positif bagi pengelola perpustakaan sekolah, dari penelitiannya di SD Pasirtamang secara keseluruhan telah menerapkan inovasi pelayanan perpustakaan dengan di dukung media sosial whatsapp, setiap siswa diwajibkan setidaknya meminjam 1 hingga 2 buku dalam kurun waktu satu minggu , hal ini juga bertujuan untuk menarik pengunjung perpustakaan dan menerapkan budaya literasi yang baik di sekolah.

Berdasarkan penelitian (Suryanto, Handayani, and Riani 2020) pelayanan perpustakaan di masa pandemi covid dengan menggunakan inovasi layanan MCDonald's, yang mana peneliti berpendapat bahwa generasi

sekarang atau yang biasa disebut dengan net generation yang tumbuh dalam zaman teknologi moderen, inovasi layanan sirkulasi cepat drive thru diharapkan mampu memberikan solusi untuk layanan perpustakaan , sistem layanan drive thru sangat tepat diterapkan dimasa pandemi ini yang sebagaimana telah di terapkan sistem pembatasan kegiatan sosial , pengguna perpustakaan tetap bisa melakukan peminjaman dan pengembalian koleksi buku dengan tetap menjalankan protokol kesehatan dan dengan sangat cepat dan efisien , kegiatan sirkulasi dengan konsep drive thru McDonald's dimulai dari adanya peminjaman – kemudian log in di website atau OPAC- selanjutnya mencari buku di website – pemesanan online - pemustaka ke perpustakaan – pemustaka ke layanan drive thru - transaksi peminjaman – selesai .

Merujuk pada penelitian (E.Nafilah, S.Sukaesih 2021) menyatakan bahwa dengan memanfaatkan perpustakaan digital maka pelayanan perpustakaan akan bisa di operasikan kembali , sekolah mampu mengadaptasi pelayanan perpustakaan dengan media sosial instagram dan web sekolah sebagai media penyebarluasaan informasi secara inovatif dan menarik sehingga pengguna perpustakaan masih bisa menggunakan layanan perpustakaan , layanan perpustakaan online selama pandemi memberikan keringanan bagi peserta didik karena mereka tidak perlu membayar denda dan mampu menggunakan peminjaman secara jangka panjang sehingga mampu memberikan bantuan untuk kegiatan pembelajaran online, pelayanan perpustakaan sekolah harus menjamin kepuasan dari para pengguna perpustakaan .

Selanjutnya dari penelitian (Maisonah 2020) menjelaskan bahwa dari hasil uji coba penelitiannya mendapatkan hasil bahwasannya memanfaatkan aplikasi paltform whatsapp mampu menjadi solusi dari terhambatnya layanan perpustakaan di masa pandemi covid 19 , dengan memanfaatkan teknologi moderen maka informasi juga akan mudah disebarkan juga serta peneliti juga memberikan penjelasan lebih lanjut bahwa penggunaan Whatsapp sebagai layanan SKBB perlu untuk di kembangkan lagi,

Lebih lanjut, penelitian (Sa'adiyah, Doni, and Syamsir 2020) menjelaskan bahwa penggunaan bot telegram sebagai media dalam memenuhi kebutuhan informasi di sivitas akademika UIN Iman Bonjol dapat diterapkan dengan baik selama pandemi covid berlangsung

, bot telegram ini dapat digunakan pada sebagian besar layanan yang tersedia di perpustakaan, alur kerja bot telegram dimulai dari pesan pertama yang dikirim oleh pengguna yang kemudian bot akan menjawab dengan daftar perintah yang sudah di program, pengembangan layanan telegram bot ini telah dilakukan selama masa penelitian dan kedepannya akan di kembangkan lebih lanjut lagi.

Hasil dari penelitian (Mustar 2020) menerangkan bahwa layanan perpustakaan yang dapat diterapkan di masa pandemi covid 19 diantaranya layanan sirkulasi perpustakaan dengan sistem drive thru atau dalam loket khusus untuk melayani kebutuhan pemustaka tanpa harus turun dari kendaraan kemudian untuk proses pengembalian bisa melalui sistem online atau dengan cara mengirim buku dengan jasa transportasi online dan untuk sistem perpanjangan peminjaman bisa dilakukan dengan media whatsapp atau email, layanan database dan e resources secara online dengan mengunduh data yang diperlukan oleh pengguna melalui web dari perpustakaan, layanan bahan pustaka dilakukan dengan cara perpustakaan membuat kompilasi bahan ajar dan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah serta menyediakan laman khusus untuk jurnal dan e-book untuk pengguna, perpustakaan dapat mendukung proses pembelajaran e learning dengan layanan secara online.

Dalam penelitian (Setiati, S., Azwar, M.K. 2020) menjelaskan bahwa layanan perpustakaan online yang dapat diterapkan dalam perguruan tinggi adalah layanan penelusuran online untuk mempermudah pemustaka dalam mencari informasi dan bertanya langsung kepada pustakawan yang bertugas di layanan online, kemudian layanan E-Resource berupa layanan koleksi baik cetak maupun elektronik, Layanan repositori institusi atau dikenal sebagai arsip online untuk menyebarluaskan dan menyalin salinan digital karya ilmiah. layanan Digital Library dengan menyediakan layanan sumber- sumber belajar secara online dan dengan mudah diakses oleh pengguna, layanan cek plagiasi online dengan cara perpustakaan menyediakan software turnitin dan iThenticate untuk mengecek tingkat plagiasi karya tulis mereka, layanan bebas pustaka online, tutorial online perkuliahan, literasi online, serta webinar pada masa pandemi. yang mana itu semua merupakan

upaya untuk memaksimalkan pelayanan perpustakaan di masa pandemi covid 19.

Hasil penelitian (Istiqomah and Anjali 2021) menyatakan bahwa inovasi layanan perpustakaan yang dilakukan pada penelitian kualitatif di sekolah di SMA Muhi Yogyakarta dilakukan dengan menerapkan sistem Layanan Tanpa Turun (LANTANTUR), sistem ini dibagi menjadi dua mekanisme yaitu terjadwal dan tidak terjadwal, sistem terjadwal dilakukan dengan memberikan jadwal layanan tertentu seperti pembagian buku paket siswa, sedangkan sistem tidak terjadwal dilakukan agar pengguna yang memiliki kendala jarak rumah yang jauh bisa mengakses layanan perpustakaan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan dengan pustakawan, dengan memanfaatkan layanan drive thru layanan ini memberikan kemudahan bagi pengguna agar mereka bisa menghemat waktu karena tidak perlu antri dan tetap mematuhi protokol kesehatan, karena sistem LANTANTUR ini memberikan service excellent bagi pengguna yang ingin mengakses perpustakaan tanpa harus bertatap muka.

Hasil penelitian (Rohman 2012) menjelaskan bahwa pemanfaatan fitur SLIMS7.0 dalam layanan perpustakaan kepada pengguna memberikan dampak yang positif, fitur ini membantu pengelola perpustakaan untuk melakukan katalogisasi dengan cepat dan efektif serta memberikan bantuan keringanan untuk pengelolaan perpustakaan khususnya dimasa pandemi ini, layanan pada fitur Slims ini membantu pengoptimalan teknologi untuk perpustakaan seperti pada layanan peminjaman dan pengembalian, kemudian layanan katalog judul dan katalog subjek, pemanfaatan fitur ini pada kondisi sekarang dimana layanan perpustakaan dilakukan secara jarak jauh atau daring cukup berjalan dengan baik, akan tetapi sistem ini masih banyak terdapat kekurangan dan perlu adanya tindak lanjut lagi dari pengelola perpustakaan.

Hasil penelitian (Islamy and Laksmiwati 2020) menyatakan bahwa perpustakaan institusi seni Indonesia memanfaatkan media social facebook sebagai sarana pelayanan perpustakaan khususnya bagian penyebaran informasi, dengan media facebook pengelola dapat mencari informasi kebutuhan para pengguna perpustakaan serta dalam media facebook ini pustakawan dan pemustaka dapat melakukan interaksi yang dapat mencairkan suasana, dari penelitian yang dilakukan peneliti

menunjukkan hasil yang baik yaitu media sosial facebook dapat memberikan kemudahan sebagai sarana layanan informasi perpustakaan dan juga sebagai sarana promosi , kemudian cara pengprasiannya juga mudah , informasi disampaikan melalui bentuk soft copy.

Hasil penelitian (Elok Nafiah, 2021) menjelaskan bahwa inovasi yang diterapkan dalam pelayanan perpustakaan universitas Muhammadiyah Yogyakarta dibagi menjadi dua macam yaitu layanan perpustakaan offline dimana layanan ini dilakukan secara terbatas dan pengunjung tidak boleh membaca buku yang ingin dipinjam secara langsung dan harus menunggu diluar, pustakawan bertugas untuk membantu mencari bahan pustaka yang di butuhkan oleh pengguna hal ini bertujuan agar mengurangi jumlah kerumunan yang ada dan untuk mematuhi protokol kesehatan yang diberlakukan di masa pandemi ini, kemudian layanan yang kedua adalah layanan perpustakaan online yaitu pihak perpustakaan menyediakan website untuk pengguna untuk mencari bahan referensi dan untuk meminjam buku serta pengguna juga dapat bertanya pada pustakawan terkait kebutuhan yang ingin di lakukan dalam pelayanan perpustakaan , website ini dapat di akses selama 24 jam dan lebih memudahkan pengguna untuk mencari referensi secara cepat, kemudian dalam penelitian ini juga dijelaskan mengenai inovasi yang lainnya yaitu dengan memanfaatkan teknologi dan informasi yang ada dengan mengadakan kelas literasi rutin melalui webinar dengan tujuan gara kesadaran literasi dapat meningkat.

Penelitian dari (Rosiyana and Maha 2020) menerangkan bahwa hasil yang didapat dari penelitian yang dilakukan pada layanan perpustakaan di PDDI LIPI yang diberikan kepada pengguna dimasa pandemi adalah pelayanan dengan memanfaatkan teknologi dan sumberdaya yang ada di perpustakaan yang dilakukan secara online, adapun pelayanan yang diberikan yaitu : (1) repositori online lembaga sebagai sarana penelusuran bagi pemustaka secara online, (2) layanan akses e-book secara online yang mana semua pengguna dapat mengakses buku dalam bentuk e-book serta informasi lainnya dimana pun mereka ingin mengakses, (3) akses jurnal internasional secara online, pustakawan menyediakan berbagai sumber jurnal yang dapat diakses oleh pengguna sehingga kebutuhan referensi yang diperlukan dapat terpenuhi , (4) layanan online

PDDI LIPI yaitu layanan bagi anggota intern perpustakaan .

Hasil penelitian (Alamsyah 2020) menjelaskan bahwa perpustakaan SMA Kartika XX-2 menerapkan pelayanan perpustakaan secara offline dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah ditentukan karena pembelajaran juga dilakukan dengan daring , pelayanan yang diberikan seperti pembagian buku pelajaran kepada siswa dengan datang langsung ke sekolah, sekolah menyediakan prosedur layanan perpustakaan dimasa pandemi sebagai berikut : (1) pengunjung wajib menggunakan masker dan mencuci tangan serta memakai handsanitizer sebelum masuk (2) pengunjung membatasi jarak satu sama lain sekitar 1- 2 meter, (3) pelayanan pada peminjaman dilakukan secara tertutup atau dengan kata lain pengunjung tidak boleh mengambil buku sendiri di rak buku atau cukup dengan memberi tahu pustakawan mengenai buku yang ingin di pinjam lalu akan diambilkan oleh petugas perpustakaan, dengan menerapkan layanan perpustakaan secara offline dapat menunjang pembelajaran yang dilakukan secara daring .

Penelitian (Muhammad Abdu, Endang, Shella Ponikasari, Muhammad Amin 2019) menjelaskan bahwa manajemen layanan perpustakaan IAIN Curup secara umum dilakukan secara terbuka dan berjalan dengan baik selama pandemi berlangsung, perpustakaan menyediakan layanan karya tulis ilmiah dan layanan referensi secara online sehingga pengguna dapat mengakses dengan mudah , dalam layanan referensi menyediakan layanan koleksi tercetak dan layanan repository dan e- theses sedangkan dalam layanan karya tulis ilmiah menyediakan layanan perpustakaan elektronik (E- Library) serta menyediakan aplikasi Kubuku dan layanan bebas pustaka online yang mana semua layanan tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa dimasa pandemi covid 19.

Hasil penelitian dari (Zahra Fahira Iskandar, 2021) bahwa penggunaan layanan grab dan go sebagai media pelayanan perpustakaan children's sebagai layanan alternatif perpustakaan dimasa pandemi membawa dampak yang positif layanan grab dan go adalah layanan peminjaman buku secara daring yang digunakan selama pandemi ini berlangsung, pengguna yang ingin mengakses layanan ini terlebih dahulu mengisi form yang telah disediakan oleh pustakawan kemudian

memilih buku yang ingin di pinjam dan data identitas diri yang selanjutnya pihak perpustakaan akan mengirimkan buku tersebut melalui grab dan go menuju alamat rumah pengguna, dengan adanya layanan ini tentu membantu mengurangi interaksi di luar dan mengurangi penyeraban virus covid 19 , layanan grab dan go ini juga memiliki keterbatasan oleh karena itu perlu untuk adanya pengembangan layanan yang sesuai dengan kebutuhan para pengguna perpustakaan sebab pengelola juga perlu menyesuaikan kondisi dari yang semula offline menjadi online

Hasil penelitian (Nawaz, Gomes, and Saldeen 2020) mengatakan bahwa perpustakaan perlu untuk menyediakan layanan perpustakaan yang cepat dan tepat kepada pengguna, dalam penelitian ini penukis membahas mengenai aplikasi yang dapat diterapkan sebagai media peayanan perpustakaan dimasa pandemi yaitu aplikasi kecerdasan buatan (AI) , dengan memanfaatkan teknologi sebagai peneglola layanan perpustakaan dan menyediakan berbagai layanan online seperti layanan pemantauan berbasis AI dengan drone, Chat bots AI, Layanan drone, Trutrial online berbasis AI untuk mengetahui perkembangan kasus corona virus, dengan bantuan teknologi tersebut memudahkan peneglola untuk memberikan layanan yang maksimal walaupun dengan kondisi online.

Lebih lanjut penelitian dari (James 2021) menjelaskan bahwa adanya pandemi covid 19 memberikan dampak yang signifikan bagi seluruh individu di dunia, dalam penelitian ini dijelaskan bahwa perpustakaan memiliki peran penting untuk mengurangi perkembangan kasus covid 19 melalui informasi dan data untuk mendukung penelitian ilmuwan medical, perpustakaan menyediakan ruang khusus untuk mengumpulkan segala informasi dan materi tentang pandemi dan menyediakan layanan literasi mendalam, dengan adanya layanan perpustakaan ini kedepannya diharapkan pendanaan lebih di alokasikan lagi sehingga perpustakaan mampu memberikan layanan yang baik sebagai kontribusi untuk negara untuk memberantas covid 19, layanan perpustakaan yang diberikan di masa pandemi ini di sesuaikan dengan kebutuhan pengguna dengan begitu perpustakaan akan lebih leluasa mengembangkan layanan yang dimiliki.

Penelitian dari (Pambayun 2021) menjelaskan bahwa kebutuhan informasi penggunaperpustakaan di masa pandemi cukup

tinggi, perpustakaan harus menyediakan fasilitas pendukung yang memadahi seperti sumberdaya teknologi serta menyiapkan server dengan kapasitas tinggi khususnya bagi perpustakaan universitas , penerapan pelayanan perpustakaan digital membawa dampak yang positif bagi pengelola perpustakaan , banyak hal yang mampu dilakukan secara online dalam perpustakaan digital seperti pengguna mampu mengakses informasi yang akurat mengenai covid 19, serta ada banyak konten gratis yang disediakan perpustakaan kepada pengguna dan juga layanan online secara terbuka untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan penelitian dan pengajaran yang berkelanjutan , kedepannya perpustakaan harus mampu menyesuaikan perkembangan teknologi yang semakin berkembang dengan cara memberikan pelatihan kepada pemustaka dan juga pustakawan terkait dengan trend digital masa kini.

Dalam Penelitian (Laudya Arica Bakti, 2020) menjelaskan bahwa penerapan layanan jejaring sosial sebagai inovasi pelayanan perpustakaan dimasa pandemi selalu berkembang seiring dengan kebutuhan pengguna jejaring sosial yang selalu berubah-ubah, media sosial menawarkan banyak fitur yang mampu diadaptasi sebagai layanan perpustakaan dimasa sekarang ini sehingga pengelola perpustakaan perlu mengembangkan lagi layanan yang digunakan saat ini dengan teknologi yang semakin maju dan sumber informasi terdepan dan akurat, di masa pandemi ini pelayanan perpustakaan menggunakan jejaring sosial memberikan layanan berupa informasi terkait covid 19 , serta layanan referensi untuk penelitian dan lainnya secara mudah dan lengkap sehingga pengguna akan terpenuhi kebutuhannya, dari penelitian ini juga terlihat bahwa pengguna perpustakaan di masa pandemi ini semakin meningkat. Pengelola perpustakaan harus mampu mengelola platform jejaring sosial dengan baik serta menjaga komunikasi dengan pengguna perpustakaan dan selalu memberikan inovasi baru yang sesuai dengan sumber daya dan kebutuhan saat ini .

Sejalan dengan penelitian (Winata, Fadelina, and Basuki 2021) menjelaskan bahwa dalam penerapan layanan perpustakaan yang sesuai dengan kondisi sekarang ini perpustakaan perlu melakukan inovasi dari teknologi dan juga tren yang memiliki bentuk

pelayanan yang mendukung protokol kesehatan, penggunaan layanan perpustakaan secara online menjadi solusi yang dapat diterapkan oleh sekolah untuk mengurangi penyebaran covid 19 , penyesuaian pelayanan perpustakaan yang sesuai dengan protokol kesehatan mengharuskan pengelola perpustakaan untuk membuat aturan baru untuk pelayanannya, dalam penelitian ini juga menjelaskan beberapa bentuk pelayanan dari berbagai sumber yaitu mulai dari pelayanan secara online yang menggunakan aplikasi dari web perpustakaan dan di hububgkan dengan sosial media pengguna , memeberi aturan jam kunjung secara offline di perpustakaan dan dilkukan secara bergantian , memberikan layanan antar buku dan juga layanan sirkulasi drive thru dengan memanfaatkan sosial media sebagai pusat penyebaran informasi perpustakaan, pustakawan diharuskan mampu menjalin komunikasi yang baik dengan pengguna dan semaksimal mungkin membantu memenuhi kebutuhan dari pengguna serta membuat program webinar khusus bagi pengguna perpustakaan yang membutuhkan informasi di bidang tertentu, sehingga kedepannya perpustakaan berbasis digital mampu diterapkan di sekolah – sekolah maupun lembaga lainnya.

Penelitian (Samanta 2020) menjelaskan bahwa salah satu dampak dari adanya covid 19 adalah terhambatnya mobilitas pendidikan dan layanan perpustakaan , penyesuaian pelayanan perpustakaan dengan kondisi sekarang ini mengharuskan pengelola harus mampu memperhatikan bentuk pelayanan yang sesuai dengan aturan kesehatan serta membuat aturan baru untuk pengguna yang akan menggunakan layanan perpustakaan baik secara online maupun offline , salah satu yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah upaya pengelola perpustakaan dalam menerapkan aturan untuk penngguna seperti perpustakaan menyediakan sanitizer bagi pengguna sebelum memasuki perpustakaan, membatasi pengguna didalam perpustakaan serta dilakukan hanya di meja peminjaman , kartu pengguna perpustakaan harus di bersih terlebih dahulu sebelum meminjam serta membersihkan ruangan perpustakaan baik sebelum maupun sesudah pelayanan berlangsung . perpustakaan juga menyediakan layanan akses materi online dengan gratis sehingga pengguna tetap bisa mengakses jurnal yang dibutuhkan, sehingga kedepannya layanan perpustakaan akan tetap

bisa berjalan dengan baik walaupun dalam kondisi seperti sekarang ini.

Penelitian (Muhammad Rafiqa, 2020) memaparkan bahwa pentingnya pengetahuan teknologi bagi pengelola sekolah khususnya pengelola perpustakaan untuk menangani permasalahan pelayanan perpustakaan dimasa pandemi seperti permasalahan terbatasnya akses internet serta pengetahuan teknologi dinegara berkembang terutama pada daerah terpencil menjadikan kurangnya bentuk pelayanan perpustakaan secara online kepada pengguna, salah satu yang diterapkan dalam pelayanan perpustakaan universitas adalah dengan menyediakan layanan peminjaman cetak bagi penguna yang berada di lingkungan kampus serta menjadikan halaman web perpustrakaan sebagai sumber informasi dan mengadopsi berbagai strategi dan media sosial sebagai media hubung pustakawan dan pemustaka dalam kondisi online, media sosial yang biasanya digunakan adalah whatsapp email, instagram, google meet dan alinnya, perpustakaan yang akan menyelenggarakan pelayanan perpustakaan secara online harus menyediakan layanan e resource dan layanan e jurnal dalam bentuk digital kepada pengguna dan perlu membangun infrastruktur sistem yang memadai untuk dilaksanakan pelayanan jarak jauh .

Lebih lanjut penelitian dari (Neog 2020) memaparkan bahwa pelayanan perpustakaan assam menggunakan media sosial yaitu whatsapp memiliki peminat yang kebih banyak dibanding dengan pelayanan perpustakaan yang disediakan lainnya di masa pandemi, perpustakaan assam juga menggunakan media sosial lain seperti facebook, blog, dan twitter, ada beberapa permasalahan yang dialami baik oleh pengelola maupun pengguna perpuatakaan yaitu jaringan internet yang kurang memadai serta respon penngguna perpustakaan yang kurang serta kebijakan yang diterapkan tidak jelas, perpustakaan sebagai penyedia kebutuhan informasi senantiasa memberikan layanannya kepada pengguna walaupun dalam kondisi yang belum maksimal perpustakaan juga menyediakan layanan informasi khusus mengenai covid 19 dan juga bahan kajian untuk para peneliti mengenai covid 19, kedepannya perpustakaan akan terus mengembangkan layanan perpustakaan digital yang sesuai dengan kebutuhan dan mengadopsi sosial media yang mampu membawa jangkauan pengguna menjadi lebih luas lagi .

Penelitian (Friday, Chidozie, and Chukwuma 2020) menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan penggunaan media sosial sebagai media pelayanan perpustakaan dimasa pandemi membawa banyak manfaat dan cukup efektif mengurangi permasalahan perpustakaan dimasa pandemi covid 19 , perpustakaan menyediakan layanan bagi pengguna yang terisolasi dan terbatas untuk menggunakan layanan fisik perpustakaan yaitu berupa media sosial seperti facebook, twitter, youtube, linkedln, myspace dan media sosial lainnya untuk menyampaikan informasi dan penyebaran pengetahuan, dalam penelitian ini juga dijelaskan berbagai permasalahan perpustakaan yang dialami dalam masa pandemi ini khususnya dalam sumberdaya baik pendaan yang terbatas, pengelola perpustakaan yang kurang paham terhadap pengoperasian sosial media dan juga cara mengembangkan layanan perpustakaan dengan baik karena belum memperoleh pelatihan sebelumnya, serta permasalahan koneksi internet setiap individu yang berbeda – beda, media sosial cukup memberi jangkauan mobilitas yang luas bagi pengguna perpustakaan yang ingin mengaksesnya serta sumber daya perpustakaan mampu untuk membantu dan memfasilitasi pembelajaran jarak jauh, sehingga kedepannya perpustakaan akan memiliki tampilan baru bagi pelayanannya yaitu melalui media sosial.

Penelitian (Rahayu; Aryuna, Dini; Syahidul Haq 2020) memaparkan bahwa penggunaan sistem otomasi perpustakaan yang telah diterapkan oleh perpustakaan di universitas Airlangga Surabaya berupa InlisLite dari perpustakaan Nasional Republik Indonesia telah mampu diterapkan dengan baik. Perpustakaan berperan dalam implementasi sistem otomasi perpustakaan universitas airlangga Surabaya dengan cara memberikan user education kepada pemustaka dan pengguna dengan pelatihan atau workshop , menyaring dan menyajikan informasi kepada pengguna dengan seksama, membantu pengguna dalam mengatasi kesulitan dalam pengaksesan sistem otomasi perpustakaan . sistem otomasi ini memberikan banyak manfaat bagi pengelola perpustakaan dan penggunanya. Salah satu manfaatnya adalah mempermudah pengelolaan buku dan sirkulasinya serta kualitas pelayanannya juga meningkat

Pembahasan

Dari hasil kajian literatur yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran disekolah. Perpustakaan menjadi salah satu media sekolah dalam menanamkan budaya gemar literasi kepada siswa dan juga menjadi bahan referensi bagi guru untuk mengajar. Menurut (Rahayu; Aryuna, Dini; Syahidul Haq 2020) sarana dan prasarana penunjang pembelajaran daring masa pandemi covid-19 adalah dengan memanfaatkan teknologi dan koneksi internet yang ada untuk mengakses media – media pendukung seperti google scholar , google class, gogle form , google meet dan lainnya. Menurut (Kaluge 2003) perpustakaan adalah ruangan yang berisi bahan pustaka baik berupa buku maupun non buku yang diatur dan disesuaikan dengan sistem dan aturan tertentu untuk penggunaannya. Tujuan adanya perpustakaan adalah untuk mengoptimalkan peran pendidikan sebagai pencetak generasi yang berkarakter dan memiliki pengetahuan yang dapat diterapkan dimasa depan, sehingga Peran perpustakaan ini dapat membawa dampak positif bagi para guru dan murid. Layanan perpustakaan yang disediakan berupa layanan sirkulasi , layanan informasi, layanan multi media, layanan silang, layanan jasa pendidikan pengguna, serta layanan referensi (Rahmah, Akeddan Layanan Perpustakaan :Teori dan Aplikasi, 2018) Dengan adanya pandemi covid-19 menjadikan berbagai layanan sekolah menjadi sedikit terhambat dan dialihkan menjadi sistem online , layanan yang semula dapat terlaksana secara offline harus terhambat mobilitasnya dan harus dikelola sesuai dengan peraturan yang diterapkan sekarang ini. Salah satu kegiatan yang terhambat dalam proses pembelajaran disekolah adalah perpustakaan, perpustakaan tidak dapat berjalan dengan lancar dan tidak dapat dikelola dengan baik selama masa pandemi covid-19 ini dan sedikit menimbulkan permasalahan yang harus diselesaikan oleh pengelola sekolah. Peralihan dari media offline menuju online membawa berbagai permasalahan baru dan menghambat mobilitas layanan perpustakaan yang seharusnya mampu menjadi media pendukung selama pembelajaran jarak jauh dilaksanakan. Pengelola perpustakaan dituntut untuk mampu memberikan inovasi baru dan membuat aturan yang sesuai untuk diterapkan sekarang ini, juga pengelola yang harus beradaptasi dengan

teknologi yang mumpuni dibidang pelayanan agar nantinya penyusunan perpustakaan digital dimasa mendatang dapat terlaksana dengan baik. Langkah yang harus diambil oleh pengelola sekolah termasuk pengelola perpustakaan dalam menentukan inovasi baru mana yang akan diterapkan adalah dengan melakukan penelitian atau mencari tahu kondisi sekolah dan perpustakaan serta kondisi sumberdaya yang ada, kemudian membuat perencanaan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang serta mencari solusi yang sesuai dari permasalahan yang telah ditemukan. Sehingga nantinya inovasi layanan yang diterapkan mampu menjadi media yang efektif bagi pengelola perpustakaan dan penggunanya. Inovasi layanan perpustakaan bisa didapatkan dari berbagai sumber seperti adopsi dari sekolah lain yang telah sukses dalam pelaksanaannya, atau dari hasil penelitian orang lain yang sesuai dengan kondisi kebutuhan sekolah yang nantinya dapat dikembangkan lagi kearah yang lebih luas lagi.

Inovasi layanan perpustakaan sekolah dimasa pandemi covid-19

Adanya pandemi covid-19 ini mengharuskan sekolah mempunyai inovasi yang diterapkan untuk layanan perpustakaan agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, serta mampu membantu menyukkseskan pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi covid-19. Layanan perpustakaan yang diberikan adalah sebagai berikut : a) layanan peminjaman buku, b) Layanan sirkulasi buku, c) Layanan informasi sekolah . Dari berbagai inovasi layanan perpustakaan yang telah dijelaskan dalam hasil kajian literatur dapat diambil garis besar inovasi yang dapat diterapkan dalam pelayanan perpustakaan sekolah dimasa pandemi adalah inovasi dalam bentuk online dan juga offline atau perpaduan antara keduanya. Inovasi layanan perpustakaan online berupa layanan yang memanfaatkan teknologi dan juga trend terkini yang sedang berkembang dimasyarakat. Sedangkan layanan offline berupa penyempurnaan layanan yang telah ada dengan tambahan peraturan baru atau bahkan inovasi baru. Layanan perpustakaan online membutuhkan kesiapan dari pengelola perpustakaan serta dari pengguna perpustakaan terkait dengan pengetahuan teknologi dan koneksi internet yang dimiliki. Dalam penelitian ini dapat diambil dari beberapa peneliti yang menggunakan layanan

perpustakaan secara online dan offline yaitu dengan memanfaatkan teknologi serta fasilitas pendukung sebagai sumber belajar bagi siswa. Adapun inovasi baru terkait dengan layanan perpustakaan adalah sebagai berikut:

a. Layanan perpustakaan berbasis online

Layanan perpustakaan berbasis online adalah layanan yang memanfaatkan fitur – fitur pada media online serta perlu untuk adanya akses internet yang memadai. Layanan online ini merupakan layanan inovasi baru yang dikembangkan oleh peneliti – peneliti dimasa pandemi covid-19 agar layanan perpustakaan ini dapat menjadi salah satu media pendukung pembelajaran jarak jauh . jika sebelumnya layanan perpustakaan dilaksanakan secara offline seperti pelayanan peminjaman buku atau layanan sirkulasi buku yang melibatkan pengguna perpustakaan secara langsung di ruang perpustakaan , maka layanan online ini berbeda. Layanan online yang diberikan oleh pengelola perpustakaan berupa layanan peminjaman online, layanan pemenuhan kebutuhan informasi secara online, layanan sirkulasi buku secara online, layanan bimbingan pustaka secara online serta layanan pemberian informasi terbaru seputar covid-19 atau terkait informasi layanan perpustakaan sekolah selama masa pandemi covid-19. Layanan perpustakaan sekolah menggunakan media online cocok diterapkan bagi sekolah yang memiliki keunggulan dalam SDM terkait teknologi serta memiliki fasilitas penunjang berupa akses internet yang cukup bagi pengelola dan penggunanya. Layanan perpustakaan yang dikembangkan oleh beberapa penelitian diantaranya adalah: a) layanan perpustakaan menggunakan media sosial yang sedang digemari oleh masyarakat atau sedang trend sekarang seperti layanan perpustakaan menggunakan media whatsapp, facebook, telegram , instagram sekolah, b) layanan perpustakaan menggunakan website sekolah, c) layanan perpustakaan menggunakan aplikasi SLIMS atau SIM perpustakaan sekolah, d) Layanan perpustakaan menggunakan Grab and Go . layanan – layanan perpustakaan secara online tersebut membutuhkan beberapa fasilitas pendukung bagi pengelola dan pengguna seperti adanya akses internet yang cukup serta adanya

SDM yang paham mengenai pengoprasian layanan – layanan tersebut. Kemudahan dari adanya layanan perpustakaan online ini adalah pengguna dan pengelola dapat mengakses layanan perpustakaan dimana saja asalkan ada jaringan internet yang cukup. Ini juga sesuai dengan prinsip pelayanan perpustakaan yaitu cepat dan efisien serta mengutamakan kenyamanan pengguna perpustakaan. Hal ini juga didasari dari beberapa hasil penelitian yang relevan dengan topik ini yang memberikan hasil yang memberikan gambaran bahwa penggunaan media sosial sebagai layanan perpustakaan selama masa pandemi membawa dampak yang bagus dan hasil yang efektif.

Layanan perpustakaan online merupakan pembaruan dari layanan perpustakaan sebelumnya dan dialihkan menjadi sumber belajar digital yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Dari hasil kajian literatur di atas banyak layanan perpustakaan online yang dapat diterapkan di sekolah selama masa pandemi covid-19 atau sebagai persiapan sekolah menuju perpustakaan digital di masa depan. Sekolah dapat menyeleksi dan menganalisis hasil dari penelitian di atas terkait dengan inovasi layanan perpustakaan secara online yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. misa sekolah yang memiliki kapasitas murid yang banyak maka harus memilih media pelayanan yang dapat menampung banyak pengguna dan banyak data informasi, seperti dijelaskan dalam penelitian (Halimatus Sa'adiyah, 2020) yang memaparkan mengenai telegram bot sebagai pelayanan perpustakaan dimasa pandemi covid-19, telegram memiliki fitur sama seperti whatsapp dan mampu memberikan pesan secara otomatis kepada para pengguna dan dijalankan oleh bot yang telah diseting terlebih dahulu oleh pengelola. telegram bot sangat bermanfaat bagi pengguna karena sistem pelayanannya selama 24 jam dan mampu mengelola file yang cukup besar sehingga telegram bot ini sangat cocok diterapkan bagi sekolah dengan kapasitas pengguna perpustakaan yang banyak dan mampu menjadi solusi sebagai media pelayanan perpustakaan dimasa pandemi covid-19. Atau dengan media sosial lain yang telah dijelaskan

dalam penelitian – penelitian yang dibahas dalam hasil kajian literatur di atas.

Layanan perpustakaan menggunakan media sosial ini dikembangkan selama masa pandemi covid-19 dan nantinya besar harapan sekolah – sekolah lainnya dapat menrepakan layanan tersebut sebagai penunjang pembelajaran selama masa pandemi. Sehingga sekolah sekolah yang ingin mengadopsi layanan tersebut harus benar-benar memperhatikan baik kelebihan maupun kekurangan dari masing – masing layanan.

b. Layanan perpustakaan berbasis offline dengan aturan baru

Layanan perpustakaan berbasis offline dengan aturan baru adalah penyempurnaan dan penyesuaian dari layanan yang telah ada sebelumnya dan tidak dapat beroperasi karena adanya pandemi covid-19 ini. Layanan yang di terapkan sama dengan layanan yang akan dikembangkan namun bedanya adalah adanya aturan – aturan tambahan terkait dengan anjuran protokol kesehatan. layanan perpustakaan secara offline dengan aturan baru dapat diterapkan di sekolah dengan cara memberikan fasilitas yang memadai dan sesuai dengan kondisi sekarang ini. Layanan yang diberikan secara offline adalah layanan peminjaman buku, layanan sirkulasi buku, layanan secara offline melibatkan siswa secara langsung di ruang perpustakaan atau ruang yang telah disediakan oleh sekolah untuk memudahkan pengelolaan proses peminjaman atau distribusi buku. Layanan perpustakaan berbasis offline dengan aturan baru dapat diterapkan pada seluruh sekolah tanpa terkecuali asalkan mereka mematuhi anjuran yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Aturan yang dibuat adalah aturan yang bertumpu pada protokol kesehatan selama masa pandemi covid-19, berikut aturan yang harus ada ketika pelaksanaan pelayanan perpustakaan secara offline: a) adanya sanitasi di tiap sudut sekolah, b) siswa dan pengelola perpustakaan wajib memakai masker di sekolah, c) pengguna dan pengelola wajib mencuci tangan dan memakai handsanitizer sebelum memasuki ruangan, d) wajib menjaga jarak dan mengurangi interaksi antar pengunjung, e) membuat penjadwalan antar kelas agar tidak berkerumun di dalam

ruangan, f) membuat inovasi baru yang diterapkan untuk menunjang pelayanan perpustakaan secara offline , g) pembatasan kegiatan pelayanan sesuai dengan jam yang ditentukan.

Setelah adanya aturan yang dapat diterapkan dalam pelayanan perpustakaan selama masa pandemi secara offline maka sekolah akan lebih teratur serta lebih aman dan nyaman dalam melakukan pelayanannya. Inovasi pelayanan perpustakaan secara offline diambil dari beberapa penelitian yang telah sukses atau berhasil menerapkan layanan tersebut diantaranya adalah : a) layanan antar tanpa turun atau LANTANTUR , b) Layanan perpustakaan menggunakan sistem Mc' Donald yaitu Drive Thru. Layanan ini merupakan inovasi layanan baru yang memanfaatkan kemudahan teknologi dan perpaduan antar layanan online dan offline. Layanan tersebut dijelaskan dalam penelitian (Suryanto et al. 2020) yang sejalan dengan penelitian (Mustar 2020) menjelaskan bahwa pelayanan perpustakaan dimasa pandemi covid yang dapat diterapkan dengan offline menggunakan inovasi layanan MCDonald's atau yang biasa disebut Drive Thru. Yang mana dalam penelitian ini peneliti berpendapat bahwa generasi sekarang ini memiliki ketertarikan pada gaya moderen yang simpel dan cepat. Inovasi layanan Drive Thru adalah layanan dengan memanfaatkan ruang sebagai tempat untuk mengambil pesanan atau buku yang akan disirkulasikan oleh pengelola perpustakaan kepada siswa dengan cara siswa datang kesekolah dan menuju tempat yang telah di atur sebelumnya untuk mengambil buku tanpa harus turun dari kendaraanya dan bisa langsung meninggalkan sekolah. Sistem layanan Drive Thru ini sangat tepat diterapkan dimasa pandemi covid-19 yang mana peraturan yang telah ditetapkan mengahruskan untuk menjaga jarak dan mengurangi pembatasan kegiatan sosial di sekolah. Dengan adanya layanan ini pengguna tetap dapat memperoleh pelayanan perpustakaan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan cepat dan efisien. Kegiatan sirkulasi dengan konsep Drive Thru McDonald's dimulai dari adanya peminjaman kemudian log in di website atau konfirmasi peminjaman

melalui pesan teks lalu pengambilan ke sekolah dan pengembalian dengan prosedur yang sama. Dengan memanfaatkan website sekolah atau media informasi lainnya pengelola perpustakaan dapat menyebar informasi terkalit dengan layanan perpiustakaan kepada pengguna sehingga nantinya pengguna akan paham dan mampu mengikuti sistem pelayanan yang diberikan. Serta dijelaskan dalam (Istiqomah and Anjali 2021) menyatakan bahwa inovasi layanan perpustakaan yang dapat diterapkan dengan offline adalah Layanan Tanpa Turun (LANTANTUR) , yang mana layanan ini dilakukan dengan dua sistem , sistem ini dibagi menjadi dua mekanisme yaitu terjadwal dan tidak terjadwal , sistem terjadwal dilakukan dengan memberikan jadwal layanan tertentu seperti pembagian buku paket siswa , sedangkan sistem tidak terjadwal dilakukan agar pengguna yang memiliki kendala jarak rumah yang jauh bisa mengakses layanan perpustakaan sesuai dengan kesepakatan yang telah di tentukan dengan pustakawan, dengan memanfaatkan layanan drive thru layanan ini memberikan kemudahan bagi pengguna agar mereka bisa menghemat waktu karena tidak perlu antri dan tetap mematuhi protokol kesehatan , karena sistem LANTARTUR ini memberikan service excellent bagi pengguna yang ingin mengakses perpustakaan tanpa harus bertatap muka. Layanan tanpa turun ini hampir sama dengan sistem kerja Drive Thru yang telah dipaparkan diatas, layanan tanpa turun memberikan kesempatan bagi siswa untuk tetap mengakses perpustakaan dengan mematuhi protokol kesehatan. Pengelola perpustakaan harus mampu mengelola dengan baik selama proses kegiatan pelayanan berlangsung dan harus dibantu pengelola sekolah lainnya agar dapat berjalan dengan baik.

Layanan perpustakaan secara offline dapat dilaksanakan dengan dukungan dari seluruh komponen sekolah agar resiko penularan covid-19 juga rendah. Pengelola harus benar- benar memantau pelaksanaan pelayanan dengan seksama dan mengingatkan agar selalu mematuhi protokol kesehatan. Layanan ini mengandalkan kebiasaan yang baik dari pengguna dan pengelola perpustakaan yang

sadar akan pentingnya mematuhi anjuran prokes. Sekolah dapat menerapkan aturan – aturan tadi sebagai bentuk upaya pencegahan covi-19 serta upaya untuk kembali menormalkan pelayanan perpustakaan untuk pendukung pembelajaran disekolah maupun pembelajaran jarak jauh.

Dari kedua layanan berbasis online atau layanan berbasis offline dengan aturan baru keduanya memiliki kekurangan dan kelebihan masing masing, maka dari itu pengelola perpustakaan harus mampu memilih media apa dan pelayanan seperti apa yang cocok untuk diterapkan disekolah, dengan begitu analisis kondisi dan permasalahan yang ada akan terselesaikan dengan baik. Sekolah juga harus memiliki strategi yang tepat untuk melaksanakan inovasi dari layanan perpustakaan dimasa pandemi covid-19 .

Strategi penerapan layanan perpustakaan sekolah dimasa pandemi covid-19

Setelah pengelola perpustakaan dapat menentukan media yang tepat untuk digunakan dalam upaya untuk menerapkan layanan perpustakaan sekolah perlu untuk membuat strategi yang tepat agar nantinya inovasi layanan yang akan diterapkan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Layanan yang diberikan perpustakaan dimasa pandemi sebagian besar adalah layanan online atau daring , sehingga strategi yang harus diterapkan oleh sekolah juga harus mencakup persiapan perpustakaan online atau perpustakaan digital. Hal utama yang harus dilakukan oleh sekolah adalah dengan mengenai kondisi dan kbutuhan dari sekolah tersebut kemudian baru menantukan strategi dari inovasi yang telah dipilih.

Menurut (Rahmah 2018) strategi yang dapat diterapkan oleh sekolah untuk menerapkan layanan perpustakaan digital dimasa pandemi adalah dengan menyediakan layanan informasi berbagi link akses digital, menyediakan layanan helpdesk online, memberikan bimbingan pemustaka secara online, membangun social skill dengan pemustaka, serta membangun kerjasama dengan pengelola sekolah.

(Bagan 1 Strategi Penerapan Layanan Perpustakaan)



Sehingga dari strategi tersebut dapat diambil garis besarnya bahwa hal perlu dilakukan sekolah dalam merapkan layanan perpustakaan dimasa pandemi adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan layanan materi online
 Sekolah perlu menyediakan layanan materi online bagi pengguna perpustakaan yang dapat diakses dari jarak jauh ketika pembelajaran berlangsung. Dengan adanya layanan online ini akan membantu siswa untuk mengolah materi serta menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik serta mendapat hasil yang maksimal dalam belajar. Layanan materi online dapat diberikan melalui media online sekolah seperti website sekolah atau aplikasi SIM perpustakaan dan lainnya dengan panduan yang jelas dan mampu dipahami oleh siswa.
- b. Memberikan pelatihan soft skill bagi pustakawan dalam mengelola perpustakaan dengan teknologi modern
 Pemberian pelatihan soft skill bagi pustakawan dalam mengelola perpustakaan penting untuk dilaksanakan. Dengan adanya perpustakaan online maka pengelola harus mampu menguasai teknologi dan kebutuhan pengguna. Sehingga pengelola perpustakaan perlu untuk dilatih dan diberikan materi serta soft skill terkait teknologi di era sekarang ini . pengadaan pelatihan ini bertujuan agar kualitas sumberdaya yang ada di perpustakaan sekolah semakin berkompeten dan semakin lebih maju.
- c. Menyediakan bimbingan pemustaka secara online
 Pemustaka atau siswa harus diberikan pemahaman mengenai sistem pelayanan perpustakaan yang diterapkan sekarang ini, sehingga nantinya mereka tidak akan kesulitan dalam mengakses layanan perpustakaan sekolah. Bimbingan dapat dilakukan dengan pemberian informasi terkait jam kerja serta sistem peminjaman

dan sirkulasi buku serta panduan dalam proses peminjaman yang sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

- d. Menyediakan fasilitas sanitasi di sekolah
Sekolah perlu menyediakan fasilitas sanitasi bagi siswa agar siswa juga terbiasa untuk selalu mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan, penyediaan fasilitas sanitasi ini dapat membantu mengurangi resiko terluar virus covid-19. Sanitasi yang diberikan berupa fasilitas cuci tangan di setiap ruangan kelas maupun layanan lainnya, penyediaan handsanitizer di setiap ruangan serta penyemprotan ruangan setiap selesai digunakan oleh pengunjung atau siswa. Fasilitas sanitasi ini sangat penting ada ketika kegiatan pelayanan perpustakaan offline dilaksanakan.
- e. Membangun kerjasama dengan pihak sekolah
Membangun kerjasama dengan pihak sekolah perlu dilakukan agar dalam pelaksanaan pelayanan perpustakaan atau kegiatan lainnya secara offline dapat didukung penuh oleh seluruh komponen sekolah serta dapat memiliki rasa tanggung jawab dan sadar akan resiko yang dapat dialami. Dengan mendapat dukungan dari seluruh pihak sekolah maka pelaksanaan pelayanan akan berjalan dengan baik dan dapat terkordinir dengan rapi, siswa juga dapat memperoleh hak belajarnya dengan nyaman dan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Prinsip dalam pelayanan perpustakaan adalah mengutamakan kepentingan dari pengguna sehingga pengelola harus mengoptimalkan fasilitas yang ada serta memberikan bantuan pelayanan yang maksimal. Dari berbagai strategi yang telah di paparkan diatas maka sekolah akan lebih muda dalam memetakan inovasi yang diterapkan serta mampu mengelola secara berkala, serta dengan melakukan perencanaan yang matang maka sekolah akan mampu mengkoordinir setiap bidangnya

PENUTUP

Simpulan

Perpustakaan merupakan sarana penunjang dalam pembelajaran yang ada di sekolah karena perpustakaan menjadi salah satu sarana sumber belajar bagi siswa dan juga guru . pelayanan perpustakaan memberikan bantuan bagi siswa yang ingin mengakses fasilitas yang

ada di perpustakaan, layanan yang diberikan adalah layanan informasi, layanan peminjaman buku, layanan sirkulasi buku serta layanan bimbingan pustakawan. Dengan adanya pandemi covid-19 berbagai pelayanan yang ada di sekolah termasuk layanan perpustakaan tidak dapat dilaksanakan dengan baik sehingga perlu adanya inovasi pembaruan dari layanan yang lama menuju layanan yang sesuai dengan kondisi sekarang ini. Artikel ini ditulis dengan tujuan untuk menelaah terkait dengan inovasi layanan perpustakaan di masa pandemi covid-19 agar nantinya layanan perpustakaan ini dapat membantu proses pembelajaran jarak jauh. Pada artikel ini menggunakan metode studi literatur dengan cara menelaah hasil analisis dari berbagai jurnal nasional maupun jurnal internasional serta buku yang relevan yang berkaitan dengan topik penelitian, sehingga dapat diperoleh data melalui kajian teks yang kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi serta dapat menghasilkan suatu kebaruan dari penelitian sebelumnya . hasil yang diperoleh dari telaah tersebut adalah berbagai inovasi layanan perpustakaan di masa pandemi covid-19 serta strategi sekolah dalam menerapkan inovasi tersebut agar dapat berjalan dengan lancar . inovasi layanan perpustakaan di masa pandemi yang dapat dilaksanakan oleh sekolah berupa pelayanan secara online dan pelayanan secara offline. Penerapan inovasi layanan perpustakaan harus disesuaikan dengan kondisi sekolah serta sumberdaya yang ada agar dapat berkembang dan berjalan dengan baik .

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan memiliki peran penting dalam menunjang proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19 ini. Pelayanan perpustakaan harus mampu berjalan dengan baik sehingga pengelola perpustakaan harus mampu mengadopsi inovasi dan strategi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah sekarang ini. Upaya untuk mengadopsi inovasi layanan perpustakaan dapat dilakukan dengan cara analisis dari hasil penelitian yang sesuai dengan keadaan sekolah atau dengan mengambil dan mengadopsi inovasi dari sekolah lain yang telah berhasil menerapkan layanan perpustakaan yang sesuai untuk diterapkan. Pelayanan yang dilakukan selama masa pandemi terbagi menjadi pelayanan secara offline dan pelayanan secara online atau gabungan dari keduanya. Dengan memperhatikan strategi dan inovasi yang dijelaskan dalam penelitian – penelitian diatas

maka sekolah atau pengelola perpustakaan akan lebih mudah dalam menyesuaikan kondisi sumberdaya yang dimiliki untuk mengolah perpustakaan sekarang menuju perpustakaan digital dimasa depan

Saran

Pihak sekolah perlu untuk mengadopsi inovasi layanan perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah pada saat ini, kemudian sumber daya yang dimiliki oleh sekolah harus dikembangkan lebih luas lagi sehingga adaptasi teknologi di era sekarang ini mampu diterapkan di sekolah, pihak sekolah perlu mengkaji ulang permasalahan – permasalahan yang timbul karena pandemi covid 19 ini kemudian mencari solusi yang tepat yang mampu diterapkan kedepannya nanti, inovasi – inovasi tersebut bisa diperoleh dengan cara mengadopsi dari sekolah lain yang telah berhasil menrepakan layanan tersebut atau juga bisa dengan bekerja sama dengan pihak perpustakaan daerah atau lembaga yang mampu ikut berpartisipasi dalam upaya menumbuhkan minat baca generasi muda, sehingga kedepannya pelayanan perpustakaan akan berjalan dengan baik dan tujuan dari perpustakaan bisa tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, I. (2001). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, S. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Fatmawati, E. (2015). Disruptif Diri Pustakawan Dalam Menghadapi Era Revolusi 4.0. *IQRA: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 12(1), 1-13.
- Trihantoyo, S., & Haq, M. S. (2016). Utilization SliMS as Instructional Media to Improve Student Skills in the Management of School Library. *Teknologi Pendidikan*, 1 (4), 584-594.
- Alamsyah, Muhammad; Diar Musliyani. 2020. "LAYANAN PERPUSTAKAAN DI SMA KARTIKA XX-2 KENDARI DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19."
- Ludya Arica Bakti, Abdurrakhman Prasetyadi, Dwiyanto Wahyu Ari Nugroho, Cahyo Trianggoro, Nur Rizzal Rosiyan, and Hendro Subagyo. 2020. "Innovation in Library Services Post COVID-19 Pandemic." (Ihsanuddin):25–33.
- E.Nafilah, S.Sukaesih, E. Rukmana. 2021. "PELAYANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SELAMA MASA PANDEMI COVID-19."
- Fitriyanti, Dwi. dkk. 2021. "INOVASI DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL MASA PANDEMI Dewi Fitriyanti 1, Sukaesih 2, Evi Nursanti Rukmana 3, Asep Saepul Rohman 4." 15:76–98.
- Friday, James, Oluchi Chidozie, and Laurretta Ngozi Chukwuma. 2020. "Social Media and Library Services : A Case of COVID-19 Pandemic Era." *International Joournal of Research and Reiview* 7(October):230–37.
- Iskandar, Zahra Fahira, Sukaesih Sukaesih, Evi Nursanti Rukmana, and Samson CMS. 2021. "Grab and Go Alternatif Layanan Peminjaman Buku Pustakalana Children's Library Di Masa Pandemi." *Informatio: Journal of Library and Information Science* 1(1):83.
- Islamy, M. Ali Nurhasan and Ika Laksmiwati. 2020. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Layanan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Surakarta." *Nusantara - Journal of Information and Library Studies* 3(1):75.
- Istiqomah, Zeni and Muhammad Erdiansyah Cholid Anjali. 2021. "Lantatur Sebagai Alternatif Layanan Perpustakaan Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19." *Daluang: Journal of Library and Information Science* 1(1):29.
- James, Gabriel. 2021. "Covid-19 Pandemic and Evolving Library and Information Services: Lessons for Nigeria." *International Journal of Development and Management Review (INJODEMAR)* 16(1):75–87.
- Kaluge, L. 2003. *Sendi - Sendi Manajemen Pendidikan*.
- KIANTINI, RESTY. 2021. "Kajian Literatur: Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Layanan Perpustakaan Di Masa Pandemi." *STRATEGY : Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran* 1(1):71–79.
- Maisonah, Maisonah. 2020. "Auto Whatsapp Sebagai Alternatif Layanan Perpustakaan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di IAIN Curup." *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 4(2):195.

- Muhammad Abdu, Endang, Shella Ponikasari, Muhammad Amin, Abdul Sahib. 2019. "Manajemen Layanan Perpustakaan IAIN Curup Dalam Memenuhi Kebutuhan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Tematik* 190–200.
- Mustar, Maniso. 2020. "Layanan Perpustakaan Di Tengah Pandemi Covid-19." *Buku KMP 9, Pustakawan, Perpustakaan, Dan Kebencanaan* 9(March):193–213.
- Nafilah, Elok, Sukaesih Sukaesih, Evi Nursanti Rukmana, and Encang Saefudin. 2021. "Inovasi Pelayanan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Selama Pandemi Covid-19." *Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan* 3(1):33–44.
- Nawaz, N., A. M. Gomes, and M. A. Saldeen. 2020. "Artificial Intelligence (AI) Applications for Library Services and Resources in COVID-19 Pandemic." *Journal of Critical Reviews* 7(18):1951–55.
- Neog, Shekharjyoti. 2020. "Library Services through Social Media during Lockdown Due to COVID-19 with Special Reference to University Libraries of Assam." *Library Philosophy and Practice* 2020(September):1–12.
- Pambayun, Kuncoro Galih. 2021. "Digital Libraries during Covid-19 Pandemic: A Bibliometric Analysis and Information Mapping." *Indonesian Journal of Librarianship* (45363):17–30.
- Rafiq, Muhammad, Syeda Hina Batool, Amna Farzand Ali, and Midrar Ullah. 2021. "University Libraries Response to COVID-19 Pandemic: A Developing Country Perspective." *Journal of Academic Librarianship* 47(1):102280.
- Rahayu; Aryuna, Dini; Syahidul Haq, Mohammad. 2020. "Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19."
- Rahmah, E. 2018. *Akses Dan Layanan Perpustakaan: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rohman, Oman. 2012. "LAYANAN PERPUSTAKAAN DIMASA PANDEMI."
- Rosiyani, Nur Rizzal and Rahmadani Ningsih Maha. 2020. "Layanan Perpustakaan Di Era Pandemi Sebagai Implementasi Industri 4.0 : Studi Kasus PDDI LIPI." *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 5(2):118–31.
- Sa'adiyah, Halimahtus, Sefri Doni, and Syamsir Syamsir. 2020. "Pemanfaatan Telegram Bot Untuk Pemenuhan Kebutuhan Informasi Sivitas Akademika UIN Imam Bonjol Padang Selama Pandemi Korona." *TADWIN : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 1(1):32–43.
- Samanta, Mousumi. 2020. "Library Access Policies Post COVID-19 Pandemic." *SSRN Electronic Journal* (May 2021):1–6.
- Setiati, S., Azwar, M.K., 2020. 2020. "Layanan Perpustakaan Di Masa Pandemi." *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia* 3(2):53–63.
- Suryanto, Suryanto, Nurul Setyawati Handayani, and Nur Riani. 2020. "Mengadopsi Layanan McDonald's Sebagai Alternatif Layanan Perpustakaan Di Masa Pandemi Covid-19." *Pustabliblia: Journal of Library and Information Science* 4(2):225–44.
- Winata, Arda Putri, Raisa Fadelina, and Sulisty Basuki. 2021. "New Normal and Library Services in Indonesia: A Case Study of University Libraries." *Digital Library Perspectives* 37(1):77–84.
- Kotler, K. (2009). *Manajemen Pemasaran. Jilid I. Edisi ke 13.* . Jakarta: Erlangga.
- Sutarno, N. S. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Sutarno.
- Management of School Library. In P. o. Technology (Ed.), *Vol. 1 No. 4*, pp. 584-594. Surabaya.
- Trihantoyo, S., & Haq, M. S. (2016). Utilization SiMS as Instructional Media to Improve Student Skills in the Management of School Library. *Teknologi Pendidikan, 1 (4)*, 584-594.
- Wijaya, C., & Rifa'i, M. (2016). *DASAR DASAR MANAJEMEN "Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. Medan: Perdana Publishing.
- Zahra Fahira Iskandar, S. E. (2021). Grab dan Go Alternatif Layanan Peminjaman Buku Pustakalana Children's Library di Masa Pandemi. *Informatio: Jurnal of Library And Informatio Science, 1*, 83-98.